



Implementasi Media Kolase Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Kewajiban dan Hakku di Kelas III SD Negeri 63 Banda Aceh

Ratna Karmila¹⁾, Putry Julia¹⁾, Rahmani¹⁾

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

^{*)} e-mail: ratnakarmila25@gmail.com; putry.julia@serambimekkah.ac.id; rahmani@serambimekkah.ac.id

Corresponding Author:

Email:

putry.julia@serambimekkah.ac.id

Keywords: Collage Media, Learning Outcomes, Obligations and Rights.

How To Cite

Karmila, R. Julia, P. & Rahmani. (2023). Implementasi Media Kolase Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Kewajiban dan Hakku di Kelas III SD Negeri 63 Banda Aceh. *Journal of Technology and Literacy in Education 2* (1): 70-79

Abstract

Many teachers still teach using lecture and assignment methods without using creative media. So as to make the learning atmosphere quickly saturated which results in student learning outcomes. After being observed, the writer found symptoms in the learning process, which resulted in low student learning outcomes. These symptoms include students paying less attention to the teacher's explanation and not being able to follow the instructions given by the teacher. Students feel bored and lack of attention when learning is in progress so as to reduce student interest and motivation in the learning process because the teacher does not involve students in learning. The purpose of this study was to find out how the learning outcomes of class III students on theme 4 my obligations and rights by using collage media at SD Negeri 63 Banda Aceh. Quantitative approach, type of experimental research, research population that is all class III students of SD Negeri 63 Banda Aceh as many as 20 people. The sample in this study were 20 students. Data collection techniques are observation and tests. Data analysis techniques use the t test. The results showed that the learning outcomes of class III students on theme 4 my obligations and rights by using collage media at SD Negeri 63 Banda Aceh, where the average pretest score was 39.025 and the average posttest score was 59.47. The results of testing the hypothesis were carried out at a significant level $\alpha = 0.05$ and based on the research results obtained $t_{\text{count}} = 16.75$ and $t_{\text{table}} = 2.68$. This shows that the value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ and concludes that the alternative hypothesis (H_a) which reads "Implementation of collage media can improve student learning outcomes on theme 4 my obligations and rights in class III SD Negeri 63 Banda Aceh".

Keywords: Collage Media, Learning Outcomes, Obligations and Rights.

Abstrak

Banyaknya guru yang masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa menggunakan media yang kreatif. Sehingga membuat suasana pembelajaran cepat jenuh yang berakibat pada hasil belajar siswa. Setelah diamati penulis menemukan gejala-gejala dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Gejala-gejala tersebut antara lain siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan tidak mampu mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru. Siswa merasa bosan dan kurang perhatian ketika pembelajaran sedang berlangsung sehingga membuat minat dan motivasi

siswa menjadi berkurang dalam proses pembelajaran karena guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas III pada tema 4 kewajiban dan hakku dengan menggunakan media kolase di SD Negeri 63 Banda Aceh. Pendekatan kuantitatif, Jenis penelitian eksperimen, Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 63 Banda Aceh sebanyak 20 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes, Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III pada tema 4 kewajiban dan hakku dengan menggunakan media kolase di SD Negeri 63 Banda Aceh, dimana nilai rata-rata pretes sebesar 39,025 dan rata-rata nilai postes 59,47. Hasil pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 16,75$ dan $t_{tabel} = 2,68$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Implementasi media kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 4 kewajiban dan hakku di kelas III SD Negeri 63 Banda Aceh".
Kata kunci: Media Kolase, Hasil Belajar, Kewajiban dan Hak.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya, pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses

komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang terdapat dalam kurikulum, sumber pesannya adalah guru, siswa, orang lain, penulis buku, salurannya adalah media pembelajaran, dan penerima pesan adalah pembelajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu topik yang penting dalam proses pembelajaran. Karena media ini akan menciptakan learning community dalam kelas. Media pembelajaran mulanya hanyalah dianggap sebagai alat bantu mengajar yang mula-mula digunakan adalah alat bantu visual seperti gambar, model, grafis atau benda lain. Disamping itu penggunaan media pembelajaran akan berdampak pada motivasi siswa-siswi dan

profesionalisme guru. Kelas dengan menggunakan media yang beragam akan terlihat lebih hidup daripada kelas dengan guru yang tidak memakai media apapun. Guru kreatif dan inovatif akan selalu didamba kehadirannya oleh siswa-siswi, karena selalu hadir dengan suasana kelas yang baru, penuh inovasi, dan kreativitas.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru atau pendidik harus benar-benar dapat memilih metode dan media yang tepat untuk digunakan mengajar dengan materi tertentu. Banyak komponen yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran, agar guru dapat tepat dalam memilih. Ketetapan dalam memilih media pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan. Media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, pada umumnya media pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal menjadikan peserta didik bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran. Pentingnya penggunaan media pembelajaran dikemukakan dalam penelitian Mahardika (2018:36) mengemukakan bahwa "media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu

mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal"

Penggunaan media pembelajaran bukan hanya sekadar hal biasa, melainkan memiliki tujuan yang jelas dalam pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku ataupun peningkatan pemahaman pengetahuan dan pengalaman sebagai dampak adanya proses pembelajaran. Dampak adanya proses pembelajaran tersebut dapat diukur baik melalui tes perilaku, tes kemampuan kognitif, maupun tes psikomotorik. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya berbagai faktor, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.

Sementara itu, data yang diperoleh dari lembaga survey Programme for International Student Assessment (PISA:2018) menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar di Indonesia menduduki peringkat ke 63 dari 70 negara. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat meningkat apabila didukung salah satunya oleh penggunaan media pembelajaran. Memahami media

pembelajaran paling tidak ditinjau dari dua aspek, yaitu pengertian bahasa dan pengertian terminology. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti "perantara" atau "pengantar". Pengertian media secara terminology cukup beragam, sesuai sudut pandang para pakar media pendidikan.

Media pembelajaran menurut Pratiwi (2018:36), "merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal". Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2017:4) mengatakan bahwa "Secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, dan slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan computer". Hasil belajar dapat meningkat apabila didukung salah satunya oleh penggunaan media. Pengertian media secara terminology cukup beragam, sesuai sudut pandang para pakar media pendidikan.

Beberapa materi pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan dan kreativitas siswa salah satunya yaitu seni teknik tempel. Jenis seni teknik tempel diantaranya kolase, montase, mozaik dan aplikasi. Agar dapat menjawab

permasalahan di atas, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kolase. Media ini dipilih karena guru berasumsi bahwa siswa belajar sedikit demi sedikit dari konteks yang terbatas kemudian siswa mengkontruksi sendiri pemahamannya dan pemahaman tersebut diperoleh dari pengalaman belajar yang bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman itu dibantu oleh media kolase karena media kolase dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi realistik. Kata "kolase" berasal dari bahasa Prancis yaitu *coller* yang berarti mengelem.

Penyebab terjadinya gejala-gejala di atas adalah media pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif. Guru dominan menggunakan metode ceramah dan media berupa gambar saja sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan, tidak merangsang minat dan motivasi siswa, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa perlu diadakan suatu tindakan pembelajaran inovatif. Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan media pembelajaran kolase.

Pada penelitian ini peneliti mengfokuskan penelitian pada pembelajaran matematika pada tema 4

kewajiban dan hakku, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SD masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan sehingga rendahnya pemahaman siswa dalam mencerna pada mata pelajaran matematika .

Media pembelajaran kolase merupakan teknik pembuatan kreasi yang menggabungkan dan menenmpelkan beberapa bagian (dapat berupa gambar ataupun teks) untuk menghasilkan bentuk yang baru. Beragam bahan yang dapat digunakan untuk membuat kolase salah satunya daun kering. Beberapa keuntungan dari media kolase adalah kolase bersifat konkret, karena melalui media kolase siswa dapat melihat jelas sesuatu, kolase memberikan pengalaman berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat siswa, menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu sehingga siswa tertarik menggunakan media tersebut, Salah satu kelebihan kolase adalah bahan yang digunakan bisa disesuaikan dengan keadaan lingkungan bahan yang paling sering digunakan adalah daun-daun kering.

Media pembelajaran merupakan wadah penghubung atau perantara informasi baik itu berjenis material, alat maupun teknik yang dapat digunakan untuk menstimulus siswa dalam menemukan makna dari pembelajaran.

Sedangkan Kolase adalah Karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang banyak macamnya selama bahan dasar dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya (Hajar, dkk:2017).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran menentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan mengajar (Ahmad Susanto:2016).

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membuat desains penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 63 Banda Aceh

sebanyak 20 orang. sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa kelas III SD Negeri 63 Banda Aceh

jelasnya hasil belajar siswa nilai prestes dapat dilihat sebagai berikut:

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, pada penelitian pengamatan aspek-aspek partisipasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media kolase.

2. Tes (Pretest dan Posttest)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes awal (Pretes) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media kolase. Tes Akhir (Posttest) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa Nilai Pretes

Hasil belajar siswa nilai pretes yaitu sebelum menggunakan media kolase, pada kelas pretes guru mengajar dengan menggunakan metode konvensional, setelah mengajar siswa diberikan soal sebanyak 10 buah soal. Untuk lebih

Tabel 1. Nilai Siswa Kelas Pretes

No	Nama Siswa	Kelas Pretes
		Nilai
1	Siswa 1	40
2	Siswa 2	70
3	Siswa 3	30
4	Siswa 4	50
5	Siswa 5	10
6	Siswa 6	20
7	Siswa 7	60
8	Siswa 8	40
9	Siswa 9	40
10	Siswa 10	30
11	Siswa 11	20
12	Siswa 12	60
13	Siswa 13	30
14	Siswa 14	40
15	Siswa 15	30
16	Siswa 16	10
17	Siswa 17	60
18	Siswa 18	60
19	Siswa 19	30
20	Siswa 20	50
Jumlah (Σ)		780
Rata-Rata (\bar{X})		39

Adapun nilai rata-rata dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{780,5}{20} \\ &= 39,025\end{aligned}$$

Hasil Belajar Siswa Nilai Postes dengan Menggunakan Media Kolase

Adapun hasil belajar siswa dengan menggunakan media kolase adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Siswa Kelas Postes

No	Nama Siswa	Kelas Postes
		Nilai
1	Siswa 1	60
2	Siswa 2	80
3	Siswa 3	70
4	Siswa 4	70
5	Siswa 5	70
6	Siswa 6	60
7	Siswa 7	70
8	Siswa 8	60
9	Siswa 9	50
10	Siswa 10	80
11	Siswa 11	50
12	Siswa 12	70
13	Siswa 13	30
14	Siswa 14	50
15	Siswa 15	40
16	Siswa 16	20
17	Siswa 17	70
18	Siswa18	90
19	Siswa 19	50

20	Siswa 20	60
Jumlah (Σ)		1200
Rata-Rata (\bar{X})		60

Adapun rata-rata nilai postes adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1189,5}{20} \\ &= 59,47\end{aligned}$$

Pembahasan

Proses belajar mengajar yang dilakukan guru memang harus lebih kreatif, tujuannya adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa salah satunya dengan menggunakan media kolase, media kolase merupakan salah satu media yang dianjurkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan merangsang motorik siswa dan merangsang sensorik sehingga dengan bantuan media kolase ini membuat siswa aktif dan inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemeliharaan kesehatan, pemberian nutrisi, serta penyediaan kesempatan-kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif (Zaenab, S., & Sueca, 2019).

Penguji hipotesis dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 16,75$

dan $t_{tabel} = 2,68$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berb Implementasi media kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 4 kewajiban dan hakku di kelas III SD Negeri 63 Banda Aceh". Dapat diterima dengan baik. Sedangkan Hipotesis Nol (H_o) yang berbunyi "terdapat pengaruh penggunaan media kolase terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 kewajiban dan hakku di kelas III SD Negeri 63 Banda Aceh.

Menurut Djamarah dan Syaiful (2020:121) "Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapainya tujuan pembelajaran". Karena sesuatu yang dilakukan tanpa tujuan tidak akan terarah kepada hal yang diinginkan. Begitu juga halnya dengan media pembelajaran. Ada beberapa tujuan dalam penggunaan media belajar yaitu sebagai berikut: 1) mempermudah proses pembelajaran di kelas; 2) meningkatkan efisiensi proses pembelajaran; 3) menjaga relevansi antara materi dengan tujuan belajar; 4) membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Media Kolase dirancang sebagai bahan ajar dalam meningkatkan kreativitas siswa, dengan demikian media kolase menjadi suatu bentuk atau saluran yang digunakan dalam

menyampaikan pembelajaran dengan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai bermacam bahan-bahan pendukung (Nur Azizah Siti dkk, 2022).

Penggunaan media pembelajaran memberikan alasan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologi anak dalam belajar. Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam belajar karena media dapat membuat hal yang bersifat abstrak. Media adalah alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Untuk dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru harus memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Implikasi penggunaan media dalam pencapaian hasil belajar siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Proses pembelajaran adalah suatu upaya dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Artinya, tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila interaksi belajar-mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan (Nurfadhillah, 2021: 9-11).

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang perbedaan hasil belajar siswa antara kelas pretes dan kelas posttest, maka dapat dikemukakan kesimpulan dimana hasil belajar siswa kelas III pada tema 4 kewajiban dan hakku dengan menggunakan media kolase di SD Negeri 63 Banda Aceh, dimana nilai rata-rata pretes sebesar 39,025 dan rata-rata nilai postes 59,47. Hasil pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 16,75$ dan $t_{tabel} = 2,68$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Implementasi media kolase dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 4 kewajiban dan hakku di kelas III SD Negeri 63 Banda Aceh".

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, 2020, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*,
- Arsyad, A, 2017, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2020, *Psikologi Belajar*, Edisi II, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, 2003, *Oemar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., dan Sumarsono, P., 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurfadhillah, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak.
- Mahardika, Pratiwi, I. T., & Meilani, R.I, *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Morissan, M.A., dkk., 2017, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mashuri, Delila Khoiriyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V*, *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 8 No. 05, 2020.
- Muali, Chusnul, *Rasionalitas Budaya Nusantara Dalam Menggagas Pendidikan Karakter Bangsa Multikultural*. *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Hajar, Pamadhi dan Evan Sukardi, 2017, *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto, Ngalm, 2004, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan*

- dan Peneliti Pemula, Bandung: Alfabeta.
- Ricardo dan Meilani, R. I, Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap. Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1, No. 4, 2017.
- Santoso, Hari 2016, Upaya Meningkatkan Minat Baca Dan Budaya Membaca Buku Melalui Iklan Layanan Masyarakat, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 20
- Sudjana, Nana, 2016, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono, 2017, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, M., 2015, Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek, Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Zaenab, S., & Sueca, I. N. (2019). Mencerdaskan Anak Bangsa Melalui Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3(1).
- Rudi Susilana dan Cipi Riyana. 2007. Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thobroni. M. 2015. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Husamah, H., Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Malang